

BAB VI. PERAN UNIVERSITAS DALAM MEMBENTUK *ACADEMIC SELF EFFICACY MODERN ACCOUNTANT* PADA ERA INDUSTRI 4.0

Maylia Pramono Sari¹; Surya Raharja²;

Laila Listiana Ulya³ Afta Serti Mardita⁴

^{1,4}Program Studi Akuntansi FE, Universitas Negeri Semarang

³Program Studi Psikologi FIP, Universitas Negeri Semarang

²Program Studi Akuntansi FEB, Universitas Diponegoro

mayliapramonosari@mail.unnes.ac.id,

suryaraharja@lecturer.undip.ac.id,

lailalistianaulya@mail.unnes.ac.id, aftamarditha@yahoo.co.id

DOI: <https://doi.org/10.1529/kp.v1i3.53>

Abstrak

Universitas adalah tempat di mana siswa dapat belajar tentang berbagai mata pelajaran dan mengembangkan berbagai kepribadian. Peran universitas yang sukses dalam mengembangkan akuntan masa depan dengan atribut *self-efficacy* harus dimaksimalkan. Agar berhasil di sekolah, siswa dengan Efikasi Diri Akademik yang tinggi harus mampu mengendalikan motivasi dan kemampuan kognitifnya, serta melakukan langkah-langkah yang tepat. *Academic Self-Efficacy* menjadi subyek penelitian ini, yang mencoba mengkaji temuan-temuan penelitian sebelumnya. Efikasi diri, komponen efikasi diri akademik, kinerja akademik, dan pengaruh hubungan antara efikasi diri akademik dan kinerja akademik semuanya dicari dalam database elektronik. Penelitian menunjukkan bahwa *Academic Self-Efficacy* dipengaruhi oleh pengaruh internal dan eksternal. Variabel internal meliputi keinginan untuk belajar, kemauan untuk bertahan, berbagai emosi, rasa tujuan, rasa karakter yang kuat, citra diri yang positif, rasa pencapaian, rasa penghargaan, rasa memiliki, dan rasa kompetensi. Selain itu, pengaruh eksternal mencakup hal-hal seperti rasa aman dan rasa memiliki seseorang, rasa tujuan dan kemampuan untuk mencapai tujuan mereka, tingkat keterampilan mereka dalam

pemecahan masalah, tingkat paparan model peran positif dan pengaruh teman sebaya yang positif. Perguruan tinggi dapat memaksimalkan keterlibatannya dalam menghasilkan Akuntan Masa Depan dengan *Academic Self-Efficacy* dan kehalusan digital yang dapat bersaing di era industri 4.0 dengan mengenali faktor-faktor yang mempengaruhi *Academic Self-Efficacy*.

Kata Kunci: Universitas, self-efficacy, kinerja akademik, Industri 4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin pesat diikuti oleh kemajuan teknologi yang semakin modern pula, maka semakin berpengaruh signifikan terhadap keahlian yang harus dikuasai dalam berbagai bidang. Hal ini termasuk pada bidang akuntansi, di mana semakin berkembang suatu teknologi informasi akuntansi, maka semakin berkembang pula sistem akuntansi baik dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal, maupun informasi yang dihasilkan suatu laporan keuangan. Sehingga, diperlukan akuntan yang mampu meng-*handle* semua keterbaruan dalam bidang akuntansi. Akuntan merupakan seseorang yang telah memiliki kualifikasi di bidang akuntansi dan berperan penting dalam mendukung kemajuan pertumbuhan perekonomian suatu negara. Selain itu, akuntan juga dapat diartikan sebagai suatu alat untuk pengambilan keputusan melalui indentifikasi yang dilakukan untuk menghasilkan informasi data keuangan akurat dan dapat mengevaluasi kinerja serta mengendalikan teknologi informasi di bidang akuntansi.

Keahlian seorang akuntan pada umumnya yakni mencatat data aliran keuangan dan memperhitungkan biaya-biaya dalam bentuk pelaporan keuangan atau kegiatan penyusunan dan penyampaian informasi keuangan hasil (*output*) dari segala proses kegiatan akuntansi pada periode tertentu yang berisi informasi keuangan (Wahyudin & Khafid, 2013). Selain itu, keahlian akuntan berupa kemampuan menganalisis, memonitor, memverifikasi keakuratan dan keabsahan transaksi, keputusan keuangan serta pengembalian pajak. Berdasarkan keahlian yang dimiliki seorang akuntan, maka seorang akuntan dituntut dapat

menginterpretasikan informasi dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dengan baik serta berani menghadapi risiko tantangan teknologi modern di bidang akuntansi.

Adanya tuntutan tersebut tentu saja mempengaruhi keahlian yang harus dimiliki oleh akuntan di masa depan. Seorang akuntan yang memiliki keahlian tidak terlepas dari pendidikan yang ditempuh sebelumnya. Pendidikan dapat memuat seluruh proses pengembangan potensi seperti kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan (Mukti & Tentama, 2019). Menurut Wahyuni (2007) menyatakan bahwa kebiasaan belajar dapat menyumbang sebesar 20,6% melalui kriteria sangat baik untuk prestasi belajar. Selain itu, Kurniawan (2013) menyatakan bahwa kebiasaan belajar dan intelegensi dapat menyumbang hingga 64% melalui prestasi belajar. Hal ini melalui proses pendidikan yang mampu memicu keahlian termasuk keahlian di bidang akuntansi.

Universitas merupakan wadah untuk mengembangkan profesi dan pembelajaran bidang ilmu serta membentuk berbagai karakter. Sebagian besar prestasi belajar dapat diraih di universitas. Selain itu, pengalaman, kecerdasan, pemahaman situasi juga dapat tercipta, termasuk sebagian besar karakter calon akuntan profesional dapat terbentuk oleh universitas. Akan tetapi, seiring berjalan waktu merosotnya tingkat efisiensi yang dilakukan oleh universitas dalam memaksimalkan pembentukan karakter, sehingga dibutuhkan langkah efektif agar universitas dapat memaksimalkan perannya dalam melahirkan calon akuntan yang berkarakter. Adapun langkah awal yang dapat dilakukan oleh universitas untuk memaksimalkan perannya dalam upaya membentuk karakter terkhusus karakter calon akuntan masa depan dapat melalui pembentukan karakter *academic self-efficacy*.

Menurut Riniati (2009) menyatakan bahwa karakter *self-efficacy* memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar. Selanjutnya, Multon et al., (1991) berpendapat bahwa karakter *self-efficacy* berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang akuntan yang memiliki karakter *academic self-efficacy* yang tinggi, maka dapat mempengaruhi *academic performance*.

Penelitian terdahulu mengenai *academic self-efficacy* telah banyak dilakukan. Seperti penelitian Honicke & Broadbent (2016) mengintegrasikan penelitian 12 tahun (2003-2015) tentang hubungan antara *academic self-efficacy* dan *academic performance*. Lima puluh sembilan makalah memenuhi syarat. Hasil menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* berkorelasi dengan *Academic Performance*. Artinya, mahasiswa membutuhkan *academic self-efficacy* untuk meningkatkan *academic performance*, di mana hal ini dapat membangun karakter mahasiswa terutama calon akuntan masa depan agar dapat bersaing dan menghadapi tantangan teknologi global. Selain itu juga, calon akuntan diharapkan dapat lebih memiliki keyakinan diri untuk menyusun hingga menyajikan data keuangan yang akurat dan terpercaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya Honicke & Broadbent (2016) dengan memperpanjang periode waktu selama 5 tahun terakhir (2016-2021) mengenai korelasi antara *academic self-efficacy* dan *academic performance*. Selanjutnya akan dilakukan pengkajian hasil penelitian (*literature review*) terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *academic self-efficacy* pada individu. Dengan demikian, melalui *literatur review* ini, akan dikaji penelitian agar dapat menemukan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *academic self-efficacy*, sehingga mahasiswa melalui universitas dapat mengoptimalkan perannya menghasilkan calon akuntan masa depan yang berkarakter *academic self-efficacy* sehingga mampu bersaing di era industry 4.0.

LANDASAN TEORI

Self-efficacy merupakan sebuah bentuk keyakinan akan keahlian dan kemampuan yang dimiliki manusia agar dapat melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. *Self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang menjadi bagian penentu setiap tindakan yang dilakukan manusia. Menurut Bandura (1977) menyatakan bahwa faktor kognitif menjadi salah satu aspek paling penting yang terdapat dalam *self-efficacy*. Dengan kata lain, *self-efficacy* terdiri dari faktor kognitif manusia yang menjadi penentu

segala tindakan manusia selain dorongan internal atau lingkungannya.

Konseptualisasi dari *self-efficacy* pada akademik disebut dengan *academic self-efficacy*. *Academic self-efficacy* merupakan keyakinan diri seseorang akan keahlian dan kemampuan yang dimiliki untuk melaksanakan pembelajaran akademik dengan tujuan dapat meraih *academic performance*. Zajacova et al., (2005) mendefinisikan *academic self-efficacy* merupakan keyakinan diri yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam memenuhi tugas akademiknya. Dengan kata lain, apabila tingkat keyakinan diri seseorang tinggi, maka akurasi dari *academic self-efficacy* meningkat yang akan mengarah pada prestasi belajar.

Menurut Papalia (2008) menyatakan bahwa keyakinan diri dari peserta didik diikuti dukungan dari orang tua menjadi faktor penting untuk mencapai prestasinya melalui kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, Bandura (1977) juga memiliki pendapat yang sama bahwa seseorang yang memiliki *academic self-efficacy* yang tinggi, maka semakin meningkat pula keyakinan diri terhadap kemampuan untuk menguasai akademik. Hal ini disebabkan oleh seseorang yang memiliki *academic self-efficacy* yang tinggi akan lebih berprestasi apabila dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *academic self-efficacy* memiliki pengaruh korelasi terhadap *academic performance*.

Academic performance dapat diartikan pengukuran terhadap hasil penilaian yang diterima oleh masing-masing individu yang berasal dari pembelajaran akademik yang dilaksanakannya. Skala pengukuran penilaian tersebut dapat berupa Indeks Prestasi Akademik (IPK). Selain itu, *academic performance* juga dapat diartikan sebagai hasil prestasi belajar yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik dengan memaksimalkan kemampuan dan keahlian. Adapun hubungan antara *academic self-efficacy* terhadap *academic performance* sangatlah lekat, di mana keyakinan diri seseorang atas kemampuan akademik yang dimiliki tentu akan mempengaruhi penilaian akhir melalui hasil *academic performance*.

Karakter *self-efficacy* yang dapat dibentuk oleh perguruan tinggi diharapkan dapat mengarah kepada keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan di masa depan. Terkhusus calon akuntan yang memiliki keyakinan diri akan keahlian yang dimiliki untuk dapat turut bersaing menghadapi tantangan dan risiko global serta mengikuti arus perkembangan jaman.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur untuk mengetahui peran universitas dalam membentuk *accountant* berkarakter *self-efficacy* melalui faktor – faktor yang mampu mempengaruhi pembentukan karakter tersebut. Pencarian literatur dilakukan pada database elektronik yang bersumber dari Elsevier, Emerald.com, *google scholar*, PsycINFO, SpringerLink, Sciencedirect, SAGE Journal, dan dipublikasikan dalam rentang tahun 2003 hingga 2021. Database elektronik dipilih berdasarkan indeks hasil-hasil penelitian sebelumnya. Adapun kata kunci dalam melakukan pencarian literatur ialah “*self-efficacy*”, “faktor *academic self-efficacy*”, “*Academic Performance*”, dan “pengaruh hubungan *Academic self-efficacy* terhadap *Academic Performance*”.

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, peneliti mengkaji artikel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dimulai dari membaca judul hingga menelaah abstrak dari artikel tersebut. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelusuran literatur penelitian ini yaitu, pertama artikel yang membahas tentang gambaran dan deskripsi *self-efficacy*; kedua, artikel yang membahas tentang gambaran dan deskripsi *academic performance*; ketiga, artikel yang membahas tentang faktor yang mempengaruhi *academic self-efficacy*; keempat, artikel yang membahas tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap *academic performance*; dan kelima, artikel yang berisi laporan dari hasil *original article* yang berbahasa Indonesia maupun Inggris.

Peneliti menemukan 300 referensi jurnal, akan tetapi setelah dilakukan proses seleksi didapatkan 72 jurnal tentang pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *academic performance* dan 17 jurnal tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

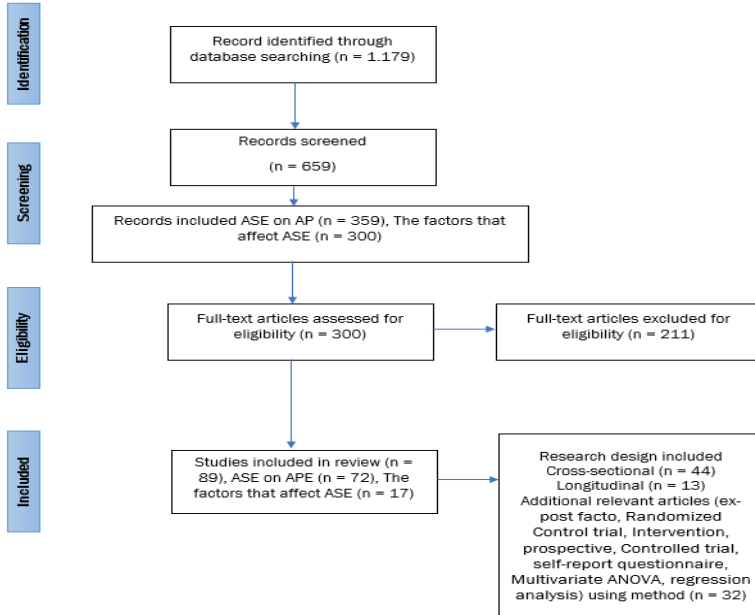
academic self-efficacy. Sementara itu, 211 jurnal referensi lainnya tidak relevan untuk dikaji. Selanjutnya, analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah identifikasi, interpretasi, dan meringkas hasil penelitian mencakup nama dan tahun penelitian, jumlah subjek penelitian, alat ukur, dan hasil penelitian untuk dilakukan penarikan kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *academic self-efficacy* terhadap *academic performance*. Sehingga, universitas dapat memaksimalkan peran dalam membentuk calon *accountant* berkarakter *self-efficacy*.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sebanyak 72 jurnal yang di anggap relevan dan sesuai dengan tinjauan review mengenai korelasi antara *academic self-efficacy* terhadap *academic performance* dan sebanyak 17 jurnal yang relevan terhadap faktor-faktor yang dapat membentuk *academic self-efficacy*. Sebanyak 89 jurnal ini dianggap memberikan informasi yang jelas terkait prosedur penelitian, baik deskripsi, desain, instrument, dan hasil penelitian yang digunakan. Diagram alir penelitian termasuk dalam tinjauan Gambar 6.1.

Hasil analisis dari 72 artikel yang relevan terdapat 11 penelitian dengan menggunakan metode *longitudinal* seperti penelitian Cassidy (2012); (Cheng & Chiou, 2010); Feyter et al., (2012); Galyon et al., (2012); Jr (2006); Lane et al., (2004); Lawson et al., (2007); Obrentz, (2012); Phan, (2009); Putwain et al., (2013); Caprara et al., (2011) menyatakan bahwa terdapat korelasi antara *academic self-efficacy* terhadap *academic performance*. Dijelaskan beberapa temuan Cassidy, (2012) yang telah membuktikan *academic self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *academic performance* ($b = 0.26, p < 0.01$). Temuan Cheng & Chiou, (2010) menyatakan bahwa *self-efficacy* akuntansi terbukti mampu berkorelasi signifikan terhadap *academic performance* pada 3 titik waktu ($r = 0.32; r = 0.40; r = 0.38; P < 0.01$). Selanjutnya, temuan Putwain et al., (2013) membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara *academic self-efficacy* terhadap *academic*

performance dikaitkan dengan metode pembelajaran yang menyenangkan pada awal semester 1 dan 2.



Gambar 6.1. Diagram Alir Penelitian

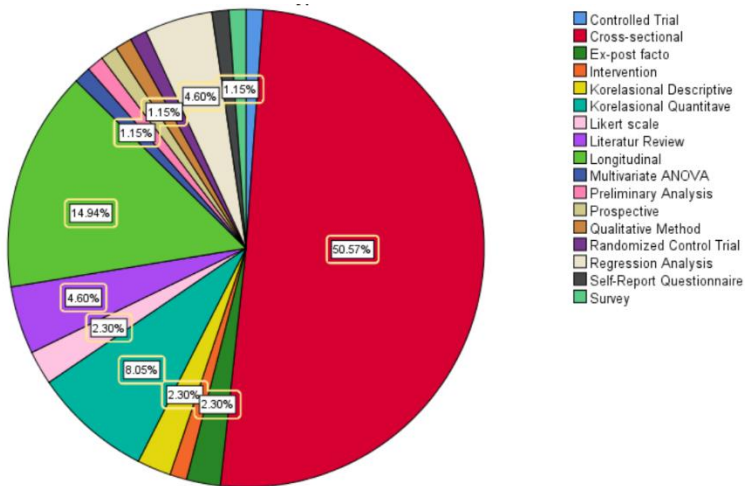
Selanjutnya, hasil analisis dari artikel yang relevan dengan menggunakan metode *cross-sectional* seperti penelitian Afari & Ward (2012); Balkis (2011); Brady-amoon & Fuertes (2011); Choi (2005); Chowdhury (2007); Coutinho & Neuman, (2008); Davis (2009); Defreitas (2012); Dibenedetto (2011); Diseth (2011); Fang (2014); Feldman & Kubota (2014); Fenning & Negel (2013); Cuestas et al., (2007); Ferla et al., (2009); Hannon (2015); Peggy Pei-hsuan Hsieh & Sullivan (2007); Pei-hsuan Peggy Hsieh et al., (2012); Jung (2013); Kassab et al., (2015); Kitsantas & Zimmerman (2009); Kitsantas & Huie (2008); Klomegah & Yao (2007); Komarraju & Nadler (2013); Fred et al., (2016); Zajacova et al., (2005); R. Lynch & Dembo (2004); D. J. A. Y. Lynch & Trujillo (2011); NEUVILLE et al., (2007); Olani (2009); Partin & Haney (2012); Pourtashi (2013); Tabak et al., (2009); Turner et al.,

(2013); Villavicencio & Bernardo (2013); Weiser & Riggio (2010); Honicke & Broadbent (2016) juga menyatakan bahwa *academic self-efficacy* memiliki korelasi terhadap *academic performance*.

Temuan Afari & Ward (2012) telah membuktikan bahwa apabila memiliki *academic self-efficacy* tinggi maka akan meningkatkan *academic performance*. Temuan Balkis (2011) menyatakan bahwa *academic self-efficacy* terbukti berkorelasi signifikan terhadap *academic performance* ($r = 0.437$, $p < 0.01$) dan mampu memoderasi hubungan antara akademi dengan peningkatan *academic performance* serta terbukti mampu mengurangi penundaan akademik. Temuan Feldman & Kubota (2014) dan Ferla et al., (2009) menyatakan bahwa *academic self-efficacy* berhubungan langsung dengan IPK ($b = 0.23$, $p = 0.02$). Temuan Komarraju & Nadler (2013) membuktikan bahwa kelompok yang memiliki *academic self-efficacy* yang tinggi akan mendapatkan skor penilaian yang lebih tinggi. Selanjutnya, temuan Choi (2005) menyatakan bahwa *academic self-efficacy* berkorelasi positif dan signifikan terhadap *academic performance* dan secara spesifik menjadi satu-satunya predictor yang signifikan dengan presiksi 9% varians (d disesuaikan $r^2 = 0.09$).

Selain itu, artikel yang relevan dengan menggunakan metode seperti *ex-post facto research type* pada penelitian Adeyemo (2007) menyatakan bahwa terdapat interaksi antara *academic self-efficacy* terhadap *academic performance*, Randomised Control trial pada penelitian Bouffard et al., (2005) membuktikan bahwa kelompok yang mempunyai *academic self-efficacy* akan memiliki *academic performance* yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kelompok yang memiliki *academic performance* yang rendah. Selanjutnya, penelitian dengan metode Intervention pada penelitian Bresó et al., (2011) prospective pada penelitian Clercq et al., (2013), Controlled trial pada penelitian Ouweneel et al., (2013) self-report questionnaire pada penelitian Cassidy (2015) dan Mulivariate Anovas pada penelitian Macphee et al., (2013) menyatakan bahwa juga terdapat interaksi dan korelasi positif antara *academic self-efficacy* terhadap *academic performance*.

Sementara itu, temuan Andres (2020) yang menggunakan metode analisis regresi dengan partisipan 294 responden di USA menyatakan bahwa *academic self-efficacy* menjadi predictor yang berpengaruh positif. Hal ini sejalan dengan temuan Lent et al., (2017) yang juga menyatakan bahwa *self-efficacy* secara kolektif menyumbang sebesar 54% dari serangkaian variabel pengalaman pembelajaran yang prediktif. Selanjutnya, penelitian Basith et al., (2020) membuktikan bahwa *academic self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan dan hubungan positif untuk menentukan prestasi akademik.



Gambar 6.2. Diagram Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang telah dikaji di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter *academic self-efficacy* pada sejumlah calon akuntan akan mempengaruhi kinerja akuntan masa depan. Akuntan yang memiliki karakter *self-efficacy* akan mampu meyakinkan diri untuk menghasilkan data keuangan maupun non keuangan yang sesuai dengan ketentuan akuntansi. Seorang akuntan yang memiliki karakter *self-efficacy* juga akan lebih percaya diri untuk memaksimalkan kemampuan yang dimiliki, berani menghadapi tantangan dan risiko pada perkembangan teknologi di bidang akuntansi serta dapat memverifikasi laporan keuangan secara akurat.

Universitas sebagai pendorong terciptanya *academic self-efficacy* harus memaksimalkan perannya agar mampu melahirkan calon akuntan masa depan yang memiliki kinerja yang baik. Upaya universitas untuk dapat membentuk karakter *academic self-efficacy* yang tinggi perlu menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya *academic self-efficacy* tersebut. Adapun hasil kajian pada 17 artikel terkait faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya *academic self-efficacy* yang mampu meningkatkan kinerja diperoleh hasil sebagai berikut. Temuan Budescu & Silverman (2016) yang menggunakan metode kuantitatif dengan partisipan peserta didik di Northeast, Amerika Serikat menunjukkan bahwa dukungan kekerabatan memiliki korelasi positif terhadap *academic self-efficacy* ($r=0.24$, $p<0.01$). Selain itu, penelitian Nauvalia (2021) yang menggunakan metode tinjauan literatur dengan penetapan kriteria penelitian berupa gambaran *academic self-efficacy*, faktor *academic self-efficacy*, dan pengaruh variabel x terhadap *academic self-efficacy* telah membuktikan bahwa faktor keluarga, pertemanan, dan dukungan guru mempengaruhi tingkat *academic self-efficacy*.

Penelitian Prihastyanti & Sawitri (2018) yang menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan partisipan siswa SMA Semesta Semarang membuktikan bahwa dukungan guru memiliki korelasi positif terhadap tingkat *academic self-efficacy*. Semakin tinggi dukungan guru, maka semakin tinggi pula tingkat *academic self-efficacy*. Penelitian Prihastyanti & Sawitri (2018) ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2013) yang menggunakan metode analisis data melalui *preliminary coding* dengan partisipan guru bersuku Jawa Tengah juga menyatakan temuan bahwa dukungan guru bersuku Jawa mempunyai tingkat *self-efficacy* yang tinggi dan terdapat faktor dukungan sosial, motivasi, sarana dan prasarana, kesehatan fisik, kompetensi, niat, disiplin dan tanggung jawab, serta rasa syukur kepada Tuhan dapat mempengaruhi *academic self-efficacy*.

Penelitian Altermatt (2019) yang menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan partisipan 107 mahasiswa S1 kelas pengantar psikologi di Universitas Seni Midwest, Amerika Serikat

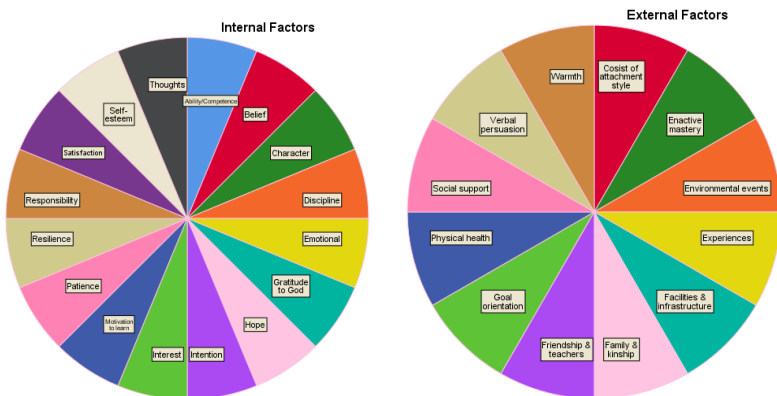
membuktikan bahwa faktor dukungan teman sebaya berpengaruh positif dan mampu meningkatkan *academic self-efficacy*. Selanjutnya, penelitian Mukti & Tentama (2019) yang menggunakan metode tjuan literatur menemukan faktor internal berupa minat, kesabaran, resiliensi, karakter, motivasi belajar, dan faktor eksternal berupa kelekatan, rasa hangat, *goal orientasi*, *enactive mystery experiences*, dan persuasi verbal berpengaruh terhadap *academic self-efficacy*.

Sementara itu, penelitian Herawati et al., (2018) dengan menggunakan metode pendekatan *expost facto* dengan partisipan 182 mahasiswa akuntansi S1 Bali menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap *academic self-efficacy*. Penelitian Wikansari et al., (2018) dengan menggunakan skala *The Noel-Levitz Student Satisfaction (NLSSS)* menemukan bahwa kepuasan mahasiswa memiliki pengaruh terhadap *academic self-efficacy*. Temuan Oktaningrum & Santhoso (2019) yang menggunakan metode kuantitatif dengan partisipan siswa kelas 10 di SMA berbasis asrama di Magelang membuktikan bahwa faktor resiliensi memiliki korelasi dan pengaruh positif terhadap *academic self-efficacy*.

Selanjutnya, Penelitian Prastihastari Wijaya, (2012) yang menggunakan metode kualitatif dengan partisipan 100 mahasiswa membuktikan bahwa faktor dukungan orangtua memiliki korelasi dan pengaruh positif karena dapat meningkatkan *academic self-efficacy*. Sementara itu, penelitian Sari & Akmal (2018) yang menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan partisipan sebanyak 247 siswa di Jakarta menunjukkan bahwa gaya kelekatan memiliki hubungan korelasi positif terhadap *academic self-efficacy*. Penelitian Rahmawati (2016) menunjukkan bahwa faktor harga diri mempengaruhi peningkatan *academic self-efficacy*. Terakhir, penelitian Dixson et al., (2016) yang menggunakan metode analisis regresi dengan partisipan 609 siswa berbakat akademik di Asia Amerika, Amerika Eropa, Amerika Hispanik menunjukkan bahwa faktor harapan menjadi salah satu predictor yang mampu berkorelasi terhadap *academic self-efficacy*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *academic self-efficacy*. Adapun faktor internal yakni minat, kesabaran, emosional, resiliensi, niat, karakter, harapan, harga diri, kepuasan, pikiran, keyakinan, disiplin, rasa syukur kepada Tuhan, tanggung jawab, kemampuan atau kompetensi, dan motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari gaya kelekatan, rasa hangat, Kesehatan fisik, goal orientasi, *enactive mastery*, *experiences*, persuasi verbal, keluarga dan kekerabatan, pertemanan dan guru, dukungan sosial, sarana dan prasarana serta peristiwa lingkungan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *academic self-efficacy* diharapkan dapat membentuk menanamkan karakter *self-efficacy* dalam diri setiap orang terutama mahasiswa di perguruan tinggi, terkhusus mahasiswa akuntansi. Lulusan mahasiswa akuntansi yang telah memiliki *self-efficacy* yang tinggi diharapkan dapat memaksimalkan keahlian yang dimiliki baik menyusun, menyajikan, maupun memverifikasi data keuangan maupun non keuangan secara akurat. Tingkat *self-efficacy* yang dimiliki calon akuntan dapat mempengaruhi tingkat *performance* calon akuntan tersebut.



Gambar 6.3. Faktor Internal & Eksternal *Academic Self Efficacy*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari 72 artikel yang relevan dengan penelitian yang memiliki partisipan berasal dari berbagai negara seperti USA, UK, Filipina, Taiwan, Beijeng, Arab, Indonesia dan menggunakan metode longitudinal, cross-sectional, ex-post facto research type, intervention, Randomised Control trial, perpective, self-report questionnaire, dan multivariate ANOVAs membuktikan bahwa *academic self-efficacy* memiliki korelasi dan pengaruh positif terhadap *academic performance*. Semakin tinggi *academic self-efficacy*, maka akan menciptakan *academic performance* yang lebih baik. Hal ini berarti, untuk meningkatkan *academic performance* pada semua mahasiswa terkhusus calon akuntan dapat melalui peningkatan *academic self-efficacy* yang dapat dibentuk oleh universitas.

Universitas akan dapat memaksimalkan perannya dalam membentuk karakter calon akuntan yang berkarakter *self-efficacy* dengan memahami faktor-faktor yang mampu mempengaruhi, sehingga dapat di terapkan oleh universitas. Adapun faktor internal yakni minat, kesabaran, emosional, reseliensi, niat, karakter, harapan, harga diri, kepuasan, pikiran, keyakinan, disiplin, rasa syukur kepada Tuhan, tanggung jawab, kemampuan atau kompetensi, dan motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari gaya kelekatan, rasa hangat, Kesehatan fisik, goal orientasi, *enactive mastery*, *experiences*, persuasi verbal, keluarga dan kekerabatan, pertemanan dan guru, dukungan sosial, sarana dan prasarana serta peristiwa lingkungan. Faktor-faktor yang didapat berdasar penelitian yang menggunakan partisipan baik siswa maupun mahasiswa melalui metode kuantitatif korelasional, kualitatif, analisis regresi, maupun literatur review.

Keterbatasan penelitian ini adalah kesulitan dalam mengakses artikel publikasi yang dinilai relevan secara lengkap (*full-text*). Artikel yang dipublikasikan online mayoritas hanya mempublikasikan abstrak. Selain itu, penelitian mengenai *academic self-efficacy* masih jarang ditemukan menggunakan partisipan berasal dari Indonesia, sehingga peneliti menggunakan artikel publikasi yang menggunakan partisipan dari luar negeri. Sehingga, tidak memungkinkan terdapat bias disebabkan adanya

perbedaan ras dan suku seperti ras kulit putih atau ras kulit hitam dan lain sebagainya.

Saran untuk universitas agar dapat memaksimalkan perannya, maka dapat menerapkan dalam bentuk pembelajaran sehingga mampu mempengaruhi terbentuknya karakter *self-efficacy* pada mahasiswa terkhusus calon akuntan. Terbentuknya karakter *self-efficacy*, akan membentuk calon akuntan masa depan yang yakin dan percaya diri untuk mengidentifikasi, menyajikan, dan memverifikasi data keuangan maupun non keuangan secara akurat. Selain itu, saran untuk penelitian selanjutnya untuk dapat mengembangkan alat ukur dan intervensi untuk mengetahui korelasi dan pengaruh *academic self-efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemo, D.A. (n.d.), 2007. Moderating Influence of Emotional Intelligence on the Link Between Academic Self-efficacy and Achievement of University Students. *Psychology and Developing Societies*, 19(2), pp.199–213.
- Afari, E., & Ward, G., 2012. Global Self-Esteem and Self-Efficacy Correlates : Relation of Academic Achievement and Self-Esteem among Emirati Students. *International Education Studies*, 5(5), pp.49–57.
- Altermatt, E.R., 2019. Academic Support From Peers as a Predictor of Academic Self-Efficacy Among College Students. *Journal of College Student Retention: Research, Theory and Practice*, 21(1), pp.21–37.
- Andres, H., 2020. The Role of Active Teaching, Academic Self-Efficacy, and Learning Behaviors in Student Performance. *Journal of International Education in Business*, 13(2), pp.221–238.
- Balkis, M., 2011. *Academic Efficacy As a Mediator and Moderator Variable In the Relationship Between Academic Procrastination and Academic Achievement*.
- Bandura, A., 1977. *Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change*.
- Basith, A., Syahputra, A., & Aris Ichwanto, M., 2020. Academic Self-

- Efficacy As Predictor Of Academic Achievement. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(1), pp.163.
- Bouffard, T., Bouchard, M., Goulet, G., Denoncourt, I., & Couture, N., 2005. Influence of Achievement Goals and Self-efficacy on Students' Self-regulation and Performance. *International Journal of Psychology*. 40(6), pp.373-384.
- Brady-amoon, P., & Fuertes, J.N., 2011. *Self-Efficacy , Self-Rated Abilities , Adjustment , and Academic Performance*. 89, pp.431-438.
- Breso, E., Schaufeli, W.B., & Salanova, M., 2011. Can a Self-efficacy-Based Intervention Decrease Burnout, Increase Engagement, and Enhance Performance? A Quasi-Experimental Study. *Higher Education*, 61, pp.339-355.
- Budescu, M., & Silverman, L.R., 2016. Kinship Support and Academic Efficacy Among College Students: A Cross-Sectional Examination. *Journal of Child and Family Studies*, 25(6), pp.1789-1801.
- Caprara, G.V., Vecchione, M., Alessandri, G., Gerbino, M., & Barbaranelli, C., 2011. The Contribution of Personality Traits and Self-efficacy Beliefs to Academic Achievement: A Longitudinal Study. *British Journal of Educational Psychology*, 81(1), pp.78-96.
- Cassidy, S., 2012. Exploring Individual Differences as Determining Factors in Student Academic Achievement in Higher Education. *Studies in Higher Education*, 37(7), pp.793-810
- Cassidy, S., 2015. Resilience Building in Students: The Role of Academic Self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 6(Nov), pp.1-14.
- Cheng, P., & Chiou, W., 2010. Achievement, Attributions, Self-efficacy, and Goal Setting by Accounting Undergraduates. *Psychological Reports*, 106(1), pp.54-64.
- Choi, N., 2005. Self-efficacy and Self-concept as Predictors of College Students' Academic Performance. *Psychology in the Schools*, 42(2), pp.197-205.
- Clercq, M. De, Galand, B., & Dupont, S. (2013). Achievement among First-year University Students: An Integrated and

- Contextualised Approach. *European Journal of Psychology of Education*, 28(3), pp.641–662.
- Coutinho, S.A., & Neuman, G., 2008. *A Model of Metacognition, Achievement Goal Orientation, Learning Style and Self-efficacy. Learning Environments Research*, 11(2), pp.131–151.
- Cuestas, P.J., Fenollar, P., & Roma, S., 2007. *University Students' Academic Performance: An Integrative Conceptual Framework and Empirical Analysis. British Journal of Educational Psychology*, 77(4), pp.873–891.
- Davis, M., 2009. *An Exploration of Factors Affecting the Academic Success of Students in a College Quantitative Business Course.*
- Defreitas, S.C., 2012. Differences between African American and European American first-year College Students in the Relationship Between Self-efficacy , Outcome Expectations , and Academic Achievement. *Social Psychology of Education*, 15(1), pp.109–123.
- Dibenedetto, M.K., 2011. Within the Pipeline : Self-regulated Learning and Academic Achievement among College Students in Science Courses. *Self-regulation in College Science Course*, 2011.
- Diseth, Å., 2011. Self-efficacy, Goal Orientations and Learning Strategies as Mediators Between Preceding and Subsequent Academic Achievement. *Learning and Individual Differences*, 21(2), pp.191–195.
- Dixon, D.D., Worrell, F.C., Olszewski-Kubilius, P., & Subotnik, R.F., 2016. Beyond Perceived Ability: The Contribution of Psychosocial Factors to Academic Performance. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1377(1), pp.67–77.
- Efendi, R., 2013. Self Efficacy: Studi Indigenous pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2), pp.61–67.
- Fang, N., 2014. Correlation between Students' Motivated Strategies for Learning and Academic Achievement in an Engineering Dynamics Course. *Global Journal of Engineering Education*, 16(1), pp.6–12.
- Feldman, D.B., & Kubota, M., 2014. Hope, Self-efficacy, Optimism,

- and Academic Achievement: Distinguishing Constructs and Levels of Specificity in Predicting College Grade-point Average. *Learning and Individual Differences*, 37, pp.210–216.
- Fenning, B.E., & Negel, L., 2013. Where There is a Will , There is an A: Examining the Roles of Self-efficacy and Self-concept in College Students' Current Educational Attainment and Career Planning. *Social Psychology of Education: An International Journal*, 16(4).
- Ferla, J., Valcke, M., & Cai, Y., 2009. Academic Self-efficacy and Academic Self-concept: Reconsidering Structural Relationships. *Learning and Individual Differences*, 19(4), pp.499–505.
- Feyter, D., Caers, R.V.C., & Berings., 2012. Unraveling the Impact of the Big Five Personality Traits on Academic Performance: The Moderating and Mediating Effects of Self-efficacy and Academic Motivation. *Learning and Individual Differences*, 22(4), pp.439-448.
- Fred, E.J.K., Eunhee, B.N., & Dan, K., 2016. Psychosocial Factors Predicting First-Year College Student Success. *Journal of College Student Development*, 54(3), pp.247–266.
- Galyon, C.E., Blondin, C.A., Yaw, J.S., Nalls, M.L., & Williams, R.L., 2012. The Relationship of Academic Self-efficacy to Class Participation and Exam Performance. *Social Psychology of Education: An International Journal*, 15(2), pp.233–249.
- Hannon, B., 2015. Predicting College Success: The Relative Contributions of Five Social/Personality Factors, Five Cognitive/Learning Factors, and SAT Scores. *Journal of Education and Training Studies*, 2(4), pp.46–58.
- Herawati, N., Candiasa, I.M., Yadnyana, K.I., Naswan., & Suharsono., 2018. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), pp.115–128.
- Honick, T., & Broadbent, J., 2016. The Influence of Academic Self-Efficacy on Academic Performance: A Systematic Review. *Educational Research Review*, 17, pp.63–84.

- Hsieh, P.P., & Sullivan, J.R., 2007. A Closer Look at College Students: Self-Efficacy and Goal Orientation. *Journal of Advanced Academics*, 18(3), pp.454–476.
- Hsieh, P.P., Sullivan, J.R., Sass, D.A., & Guerra, N.S., (2012). Undergraduate Engineering Students' Beliefs, Coping Strategies, and Academic Performance: An Evaluation of Theoretical Models. *The Journal of Experimental Education*, 80(2), pp.37–41.
- Jr, P.A.G., 2006. Academic Self-Efficacy as a Predictor of College Outcomes: Two Incremental Validity Studies. *Journal of Career Assessment*, 14(1), pp.92–115.
- Jung, K.R., 2013. *The Mediation Effect of Academic Self-Discipline (ASD) Between Academic Efficacy (ASE) and College GPA*. July.
- Kassab, S.E., Al-shafei, A.I., & Salem, A.H., 2015. Relationships between the Quality of Blended Learning Experience, Self-Regulated Learning, and Academic Achievement of Medical Students: A Path Analysis. *Adv Med Educ Pract.*, 8(6), pp.27–34.
- Kitsantas, A., & Huie, F., 2008. *Self-Regulation and Ability Predictors of Academic Success During College: A Predictive Validity Study*. 20(1), 42–68.
- Kitsantas, A., & Zimmerman, B.J., 2009. College Students' Homework and Academic Achievement: The Mediating Role of Self-regulatory Beliefs. *Journal of Advanced Academics*, 2009, pp.97–110.
- Klomegah., & Yao, R., 2007. Predictors of Academic Performance of University Students: An Application of the Goal Efficacy Model. *College Student Journal*, 41(2), pp. 407–415.
- Komaraju, M., & Nadler, D., 2013. Self-efficacy and Academic Achievement: Why do Implicit Beliefs, Goals, and Effort Regulation Matter?. *Learning and Individual Differences*, 25, pp.67–72.
- Kurniawan, A.C., 2013. Pengaruh Sikap Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Kelistrikan Otomotif Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Kelas XI SMK Piri Sleman

- Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lane, J., Kyprianou, A., Shepperd, J., & Road, G., 2004. Self-efficacy, Self-esteem and Their Impact on Academic Performance. *Social Behavior and Personality An International Journal*, 32(3), pp.247–256.
- Lawson, A.E., Banks, D.L., & Logvin, M., 2007. Self-Efficacy, Reasoning Ability , and Achievement in College Biology. *Journal of Research in Science Teaching*, 44(5), pp.706–724.
- Lent, R.W., Ireland, G.W., Penn, L.T., Morris, T.R., & Sappington, R., 2017. Sources of Self-efficacy and Outcome Expectations for Career Exploration and Decision-making: A Test of the Social Cognitive Model of Career Self-management. *Journal of Vocational Behavior*, 99, pp.107–117.
- Lynch, D.J.A.Y., & Trujillo, H., 2011. Motivational Beliefs and Learning Strategies in Organic Chemistry. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 9(6), pp.1351–1365.
- Lynch, R., & Dembo, M., 2004. The Relationship between Self-Regulation and Online Learning in a Blended Learning Context. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 5(2).
- Macphee, D., Farro, S., & Canetto, S.S., 2013. Academic Self-efficacy and Performance of Underrepresented STEM Majors: Gender, Ethnic, and Social Class Patterns. *Analyses of Social Issues and Public Policy*, 13(1), pp.347–369.
- Mukti, B., & Tentama, F., 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri Akademik. *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, pp.341–347.
- Multon, K.D., Brown, S.D., & Lent, R.W., 1991. Relation of Self-Efficacy Beliefs to Academic Outcomes: A Meta-Analytic Investigation. *Journal of Counseling Psychology*, 38(1), pp.30–38.
- Nauvalia, C., 2021. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Academic Self-efficacy : Sebuah Tinjauan Literatur. *Cognicia*, 9(1).
- Neuville, S., Frenay, M., & Bourgeois, E., 2007. Task Value, Self-

- Efficacy and Goal Orientations: Performance Among University Students. *Psychologica Belgica*, 47(1/2), pp.95-117.
- Obrentz, S.B., 2012. Predictors of Science Success: The Impact of Motivation and Learning Strategies on College Chemistry Performance. *Dissertations*. Georgia State University.
- Oktaningrum, A., & Santhoso, F.H., 2019. Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Siswa SMA Berasrama di Magelang. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 4(2), pp.127.
- Olani., 2009. Predicting First Year University Students' Academic Success. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 7(3), pp.1053-1072.
- Ouweneel, E., Schaufeli, W.B., & Blanc, P.M.Le., 2013. Believe , and You Will Achieve : Changes over Time in Self-Efficacy , Engagement, and Performance. *Human Performance Management*, 5(2), pp.225-247.
- Papalia, D.E., 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)* (Edisi 9).
- Partin, M. L., & Haney, J.J., 2012. The CLEM Model : Path Analysis of the Mediating Effects Between Perceived Learning Environment and Course Course. *Learning Environments Research*, 15(1).
- Phan, H.P., 2009. Relations Between Goals, Self-efficacy, Critical Thinking and Deep Processing Strategies: A Path Analysis. *Educational Psychology*, 29(7), pp.37-41.
- Prastihastari, W.I., 2012. Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1), pp.40-52.
- Prihastyanti, I., & Sawitri, D.R., 2018. Dukungan Guru Dan Efikasi Diri Akademik Pada Siswa SMA Semesta Semarang. *Empati*, 7(3), pp.33-46.
- Putwain, D., Sander, P., & Larkin, D., 2013. Academic Self-efficacy in Study-related Skills and Behaviours : Relations with Learning-Related Emotions and Academic Success. *Br J Educ Psychol*, 83(4), pp.633-650.

- Sari, R.N., & Akmal, S.Z., 2018. Hubungan Gaya Kelekatan Dengan Self-Efficacy Akademik Siswa SMA Di Jakarta. *Insight : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 14(1), pp.37.
- Tabak, F., Nguyen, N., Basuray, T., & Darrow, W., 2009. Exploring the Impact of Personality on Performance : How Time-on-task Moderates the Mediation by Self-efficacy. *Personality and Individual Differences*, 47(8), pp.823–828.
- Turner, E.A., Chandler, M., Heffer, R.W., Student, C., June, M., Turner, E.A., Chandler, M., & Heffer, R.W., 2013. The Influence of Parenting Styles , Achievement Motivation , and Self-Efficacy on Academic Performance in College Students. *Journal of College Student Development*, 50(3), pp.337–346.
- Villavicencio, F.T., & Bernardo, A.B.I., 2013. Negative Emotions Moderate the Relationship Between Self-Efficacy and Achievement of Filipino Students. *Psychological Studies*, 58(3), pp. 225–232
- Wahyudin, A., & Khafid, M., 2013. *Akuntansi Dasar*. Unnes Press.
- Wahyuni, A., 2007. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas I Jurusan Akuntansi SMK Pelita Nusantara 1 Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Weiser, D.A., & Riggio, H.R., 2010. Family Background and Academic Achievement: Does Self-Efficacy Mediate Outcomes?. *Social Psychology of Education: An International Journal*, 13(3), pp.367–383.
- Wikansari, R., Sutjiatmo, B.P., & Kurniawan, M.S., 2018. Kepuasan Akademik, Konsep Diri Vokasional, Dan Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Vokasi Dalam Menghadapi Era Disruptif Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, pp.197–206.
- Zajacova, A., Lynch, S.M., & Espenshade, T.J., 2005. *Self-Efficacy , Stress , And Academic Success In College*. 46(6), pp.677–706.